

SKRIPSI

**ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM-SAHAM LQ-45 DENGAN
MENGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL**



Skripsi Oleh :

HERLINA

NIM 01081001029

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

24205 / 24755

S
332.607
Her
a
2012

SKRIPSI

**ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM-SAHAM LQ-45 DENGAN
MENGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL**



Skripsi Oleh :

HERLINA

NIM 01081001029

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HERLINA
NIM : 01081001029
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM-
SAHAM LQ-45 DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
INDEKS TUNGGAL**

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 28 Maret 2012

Ketua :

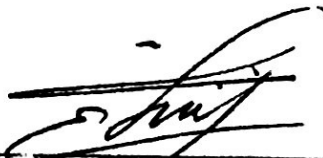


Drs. H. Umar Hamdan, A.J., M.B.A

NIP. 195007091985031001

Tanggal : 10 April 2012

Anggota :



Drs. Abdul Gani Harun, S.U

NIP. 194806161977031001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : HERLINA
NIM : 01081001029
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM-
SAHAM LQ-45 DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
INDEKS TUNGGAL**

Telah dilaksanakan Ujian Komprehensif pada tanggal 30 April 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif


Inderalaya. 30 April 2012

Ketua,

Adam

Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E
NIP. 196706241994021002

Anggota,



Drs. Abdul Gani Harun, S.U.
NIP. 194806161977031001

Anggota,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp
NIP. 195910231986012002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Adam

Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E
NIP. 196706241994021002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Herlina
NIM : 01081001029
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisis Portofolio Optimal Saham-saham LQ-45 Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal

Pembimbing,

Ketua : Drs. H. Umar Hamdan, A.J., M.B.A.
Anggota : Drs. Abdul Gani Harun, S.U.
Tanggal diuji : 30 APRIL 2012

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah tim pembimbing.

Isi Skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, Mei 2012
Yang memberi pernyataan,



Herlina
NIM. 01081001029

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa :

Nama : Herlina

NIM : 01081001029

Jurusan : Manajemen

Judul : Analisis Portofolio Optimal Saham-Saham LQ-45 Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya. 1 Mei 2012

Pembimbing Skripsi

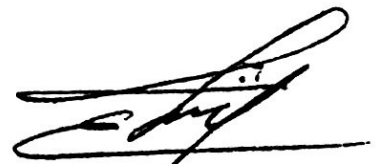
Ketua,



Drs. H. Umar Hamdan, AJ, MBA

NIP. 195007091985031001

Anggota,



Drs. Abdul Gani Harun, SU

NIP. 194806161977031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

(QS. Alam Nasyrah : 6-8)

"Ketulusan akan membuat kita belajar dan bisa melupakan banyak hal".

(Madame Swetchine)

"Percayalah akan dirimu, apapun pilihanmu. Yakinlah kau akan menang, dan kau tidak akan pernah kalah".

(Jillian K. Hunt)

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ *Kedua Orang Tuaku*
- ❖ *Saudara-saudaraku*
- ❖ *Keluarga Besarku*
- ❖ *Sahabat dan teman-teman seperjuangan*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, karena atas izinNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **Analisis Portofolio Optimal Saham-saham LQ-45 Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal**.

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari IDX berupa daftar saham yang termasuk dalam indeks LQ-45 pada periode penelitian. BI untuk mendapatkan data SBI selama periode penelitian. Yahoofinance untuk mendapatkan data berupa *closing price* saham-saham LQ-45 dan data IHSG. Selain itu juga menggunakan berbagai literatur untuk penggunaan hasil penelitian dan konsep-konsep yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 17 saham yang mempunyai nilai *Excess Return to Beta Ratio (ERB)* lebih tinggi dari *Cut Off Point*. Saham-saham tersebut adalah SMGR, UNVR, SMCB, INDF, INTP, BBKA, ADRO, ITMG, UNTR, JSMR, KLBF, PTBA, ASII, SGRO, BTEL, BBNI, BMRI. Oleh karena itu, pembentukan portofolio optimal hanya dapat dilakukan pada ketujuh belas saham tersebut.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para investor dan bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan selanjutnya.

Penulis,

Herlina

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Portofolio Optimal Saham-saham LQ-45 Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Umar Hamdan, AJ., M.B.A., Pembimbing I Skripsi.
5. Drs. Abdul Gani Harun, S.U., Pembimbing II Skripsi.
6. Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp, Penguji tamu Ujian Komprehensif.
7. H. Taufik, S.E, M.B.A., Pembimbing Akademik.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Zahirin dan Ibu Suryati), saudara-saudaraku tersayang (kak Alfian & yuk Eva, kak Hartoyo & yuk Susan, kak Alamsyah, kak Wagino dan Warni). Seluruh keluarga besar Razawi (Alm) dan keluarga besar Harun (Alm) yang telah memberikan dukungan baik secara materil maupun moril.
10. Yuk Diana dan Meli yang selalu bersedia memberikan kami tempat persinggahan pada saat penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku : Erli Yopita Sari, Janeke, Lili Ariani, Mahareta Dwin Dini, Mardiana, dan Rosida. Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini baik dalam keadaan suka maupun duka. Semoga persahabatan yang terjalin selama ini, akan tetap abadi.
12. Bu Susi, Bu Ana, Harlin, Rila, Febza, Yudri, Randy, dan Maya, terima kasih untuk kebersamaan selama ini, dari SMA hingga sekarang kalian tetap menjadi sahabatku.

13. Seseorang yang jauh disana (Hikmah Tansilo), terima kasih untuk semangat, motivasi, dan perhatian yang diberikan selama ini.
14. Seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama mbak Ninil dan Kak Hendri yang telah banyak membantu saya dalam mengurus administrasi perkuliahan.
15. Teman-teman sejawat dan seperjuangan seangkatan di Jurusan Manajemen 2008 Universitas Sriwijaya yang saya sayangi : Mhd Septi Ardian, M. Dendy Adriansyah, Nanda, Orita, Fida, Puput, Lili Nur, Deby, Dinda, Viny, Ririn, Fiena, Dera, Ima, Angel, Widya, Reza Fadli, Roy, Ali, Wahyu Rafdinal, Wahyu Hermawan, Taufik, Arwin, Kemas M. Reza, Kurnia, Ijal dan seluruh teman-teman angkatan 2008 lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
16. Teman-teman yang sudah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi : Yulius (MGT'09), Septi, kak Handoko, S.E., kak Rusdi dan semua teman-teman yang selalu memberikan motivasinya untuk menyelesaikan penulisan ini.
17. Teman-teman atau adik-adik tingkat : (MGT'09) Medi, Angkas, Ari, Galih, Deka, Dika (MGT'10) dan seluruh teman-teman Manajemen angkatan 2009, 2010, dan 2011 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis,

Herlina

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN ABSTRAKSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Investasi	13
2.1.2 Teori Portofolio.....	14
2.1.2.1 Tingkat Keuntungan (<i>Return</i>).....	16
2.1.2.2 Tingkat Risiko (<i>Risk</i>).....	17
2.1.3 Portofolio Optimal	18
2.1.4 Indeks LQ-45.....	19
2.1.5 Model Indeks Tunggal	20
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28

3.2 Jenis Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 PT Adaro Energy Tbk.....	39
4.1.1 Profil Perusahaan.....	39
4.1.2 Hasil Perhitungan.....	39
4.2 PT Aneka Tambang Tbk	41
4.2.1 Profil Perusahaan	41
4.2.2 Hasil Perhitungan	41
4.3 PT Astra Agro Lestari Tbk	43
4.3.1 Profil Perusahaan	43
4.3.2 Hasil Perhitungan	43
4.4 PT Astra International Tbk	45
4.4.1 Profil Perusahaan	45
4.4.2 Hasil Perhitungan	45
4.5 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.....	47
4.5.1 Profil Perusahaan	47
4.5.2 Hasil Perhitungan	47
4.6 PT Bank Central Asia Tbk	49
4.6.1 Profil Perusahaan	49
4.6.2 Hasil Perhitungan	49
4.7 PT Bank Danamon Indonesia Tbk	51
4.7.1 Profil Perusahaan	51
4.7.2 Hasil Perhitungan	52
4.8 PT Bank Mandiri Tbk	53
4.8.1 Profil Perusahaan	53
4.8.2 Hasil Perhitungan	54
4.9 PT Bank Negara Indonesia Tbk	55
4.9.1 Profil Perusahaan	55
4.9.2 Hasil Perhitungan	56
4.10 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	57

4.10.1 Profil Perusahaan	57
4.10.2 Hasil Perhitungan	58
4.11 PT Barito Pacific Tbk	60
4.11.1 Profil Perusahaan	60
4.11.2 Hasil Perhitungan	60
4.12 PT Berlian Laju Tanker Tbk	62
4.12.1 Profil Perusahaan	62
4.12.2 Hasil Perhitungan	62
4.13 PT Bisi International Tbk	63
4.13.1 Profil Perusahaan	63
4.13.2 Hasil Perhitungan	64
4.14 PT Bakrie & Brothers Tbk	65
4.14.1 Profil Perusahaan	65
4.14.2 Hasil Perhitungan	66
4.15 PT Bakrie Telecom Tbk	67
4.15.1 Profil Perusahaan	67
4.15.2 Hasil Perhitungan	67
4.16 PT Bumi Resources Tbk	69
4.16.1 Profil Perusahaan	69
4.16.2 Hasil Perhitungan	69
4.17 PT Darma Henwa Tbk	71
4.17.1 Profil Perusahaan	71
4.17.2 Hasil Perhitungan	71
4.18 PT Elnusa Tbk	72
4.18.1 Profil Perusahaan	72
4.18.2 Hasil Perhitungan	73
4.19 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	74
4.19.1 Profil Perusahaan	74
4.19.2 Hasil Perhitungan	75
4.20 PT Indika Energy Tbk	76
4.20.1 Profil Perusahaan	76
4.20.2 Hasil Perhitungan	77
4.21 PT Indo Tambangraya Megah Tbk	78
4.21.1 Profil Perusahaan	78

4.21.2 Hasil Perhitungan	79
4.22 PT Indocement Tungal Perkasa Tbk	81
4.22.1 Profil Perusahaan	81
4.22.2 Hasil Perhitungan	81
4.23 PT Indofood Sukses Makmur Tbk	82
4.23.1 Profil Perusahaan	82
4.23.2 Hasil Perhitungan	83
4.24 PT Indosat Tbk	84
4.24.1 Profil Perusahaan	84
4.24.2 Hasil Perhitungan	85
4.25 PT International Nickel Indonesia Tbk	86
4.25.1 Profil Perusahaan	86
4.25.2 Hasil Perhitungan	87
4.26 PT Jasa Marga Tbk	88
4.26.1 Profil Perusahaan	88
4.26.2 Hasil Perhitungan	89
4.27 PT Kalbe Farma Tbk	90
4.27.1 Profil Perusahaan	90
4.27.2 Hasil Perhitungan	90
4.28 PT Lippo Karawaci Tbk	91
4.28.1 Profil Perusahaan	91
4.28.2 Hasil Perhitungan	92
4.29 PT Medco Energi International Tbk	93
4.29.1 Profil Perusahaan	93
4.29.2 Hasil Perhitungan	94
4.30 PT Mitra International Resources Tbk	95
4.30.1 Profil Perusahaan	95
4.30.2 Hasil Perhitungan	95
4.31 PT Perusahaan Gas Negara Tbk	96
4.31.1 Profil Perusahaan	96
4.31.2 Hasil Perhitungan	97
4.32 PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	98
4.32.1 Profil Perusahaan	98
4.32.2 Hasil Perhitungan	99

4.33 PT Sampoerna Agro Tbk	100
4.33.1 Profil Perusahaan	100
4.33.2 Hasil Perhitungan	100
4.34 PT Semen Gresik Tbk	102
4.34.1 Profil Perusahaan	102
4.34.2 Hasil Perhitungan	103
4.35 PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	104
4.35.1 Profil Perusahaan	104
4.35.2 Hasil Perhitungan	105
4.36 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	106
4.36.1 Profil Perusahaan	106
4.36.2 Hasil Perhitungan	107
4.37 PT Timah Tbk	109
4.37.1 Profil Perusahaan	109
4.37.2 Hasil Perhitungan	110
4.38 PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	111
4.38.1 Profil Perusahaan	111
4.38.2 Hasil Perhitungan	112
4.39 PT Unilever Indonesia Tbk	113
4.39.1 Profil Perusahaan	113
4.39.2 Hasil Perhitungan	114
4.40 PT United Tractors Tbk	115
4.40.1 Profil Perusahaan	115
4.40.2 Hasil Perhitungan	115
4.41 PT Holcim Indonesia Tbk	117
4.41.1 Profil Perusahaan	117
4.41.2 Hasil Perhitungan	117
4.42 PT Gudang Garam Tbk	119
4.42.1 Profil Perusahaan	119
4.42.2 Hasil Perhitungan	119
4.43 PT Energi Mega Persada Tbk	120
4.43.1 Profil Perusahaan	120
4.43.2 Hasil Perhitungan	121
4.44 PT Bakrieland Development Tbk	122

4.44.1 Profil Perusahaan	122
4.44.2 Hasil Perhitungan	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	126
5.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Adaro Energy Tbk.....	40
Tabel 4.2 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Aneka Tambang Tbk.....	42
Tabel 4.3 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Astra Agro Lestari Tbk.....	44
Tabel 4.4 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Astra International Tbk.....	46
Tabel 4.5 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk...	48
Tabel 4.6 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bank Central Asia Tbk.....	50
Tabel 4.7 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bank Danamon Indonesia Tbk.....	52
Tabel 4.8 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bank Mandiri Tbk.....	54
Tabel 4.9 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bank Negara Indonesia Tbk.....	56
Tabel 4.10 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	59
Tabel 4.11 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Barito Pacific Tbk.....	61
Tabel 4.12 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Berlian Laju Tanker Tbk.....	62
Tabel 4.13 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bisi International Tbk.....	64
Tabel 4.14 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bakrie & Brothers Tbk.....	66
Tabel 4.15 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bakrie Telecom Tbk.....	68
Tabel 4.16 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bumi Resources Tbk.....	70
Tabel 4.17 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Darma Henwa Tbk.....	71
Tabel 4.18 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Elnusa Tbk.....	73
Tabel 4.19 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.....	75
Tabel 4.20 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Indika Energy Tbk.....	77
Tabel 4.21 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Indo Tambangraya Megah Tbk....	80
Tabel 4.22 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Indocement TunggalPerkasa Tbk..	81
Tabel 4.23 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	83
Tabel 4.24 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Indosat Tbk.....	85
Tabel 4.25 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT International Nickel Indonesia.....	87
Tabel 4.26 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Jasa Marga Tbk.....	89

Tabel 4.27 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Kalbe Farma Tbk.....	90
Tabel 4.28 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Lippo Karawaci Tbk.....	92
Tabel 4.29 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Medco Energy Tbk.....	94
Tabel 4.30 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Mitra International Tbk.....	95
Tabel 4.31 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	97
Tabel 4.32 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT PP London Sumatra Tbk.....	99
Tabel 4.33 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Sampoerna Agro Tbk.....	101
Tabel 4.34 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Semen Gresik Tbk.....	103
Tabel 4.35 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Tambang Batubara Bukit Asam...	105
Tabel 4.36 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Telekomunikasi Indonesia Tbk....	108
Tabel 4.37 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Timah Tbk.....	110
Tabel 4.38 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Truba Alam Manunggal Tbk.....	112
Tabel 4.39 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Unilever Indonesia Tbk.....	114
Tabel 4.40 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT United Tractors Tbk.....	116
Tabel 4.41 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Holcim Indonesia Tbk.....	118
Tabel 4.42 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Gudang Garam Tbk.....	119
Tabel 4.43 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Energi Mega Persada Tbk.....	121
Tabel 4.44 Hasil E(Ri), σ_i , β_i , ERBi, dan Ci PT Bakrieland Development Tbk....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Top 10 saham terbaik LQ-45 pada semester I 2010.....	6
Gambar 1.2 Grafik Pergerakan Indeks harga saham gabungan (IHSG).....	9
Gambar 1.3 Grafik Pergerakan Indeks LQ-45.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Grafik <i>Frontier</i>	125

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah saham-saham yang termasuk dalam indeks LQ-45 selama periode Agustus 2009 – Juli 2010. Selama periode tersebut terdapat 44 perusahaan yang mampu bertahan dalam jajaran LQ-45. Selain itu, Penelitian ini juga menggunakan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *closing price* saham-saham LQ-45, dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang diambil secara bulanan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 17 saham yang mempunyai nilai *Excess Return to Beta Ratio (ERB)* lebih tinggi dari *Cut Off Point*-nya. Saham-saham tersebut adalah SMGR, UNVR, SMCB, INDF, INTP, BBKA, ADRO, ITMG, UNTR, JSMR, KLBF, PTBA, ASII, SGRO, BTEL, BBNI, BMRI. Oleh karena itu, pembentukan portofolio optimal hanya dapat dilakukan pada ketujuh belas saham tersebut. Dari kombinasi ketujuh belas itu, mampu menghasilkan *return* portofolio sebesar 0.04637 dan risiko portofolio sebesar 0.01222.

Sedangkan bagi perusahaan yang belum memenuhi syarat untuk membentuk portofolio optimal, penulis menyarankan agar perusahaan-perusahaan tersebut dapat memperbaiki kinerja perusahaannya sehingga nantinya perusahaan tersebut tetap bisa bertahan di jajaran indeks LQ-45 pada periode berikutnya.

Kata Kunci : Model Indeks Tunggal, Portofolio Optimal, *Excess Return to Beta Ratio*, *Cut Off Point*.

ABSTRACT

This study aims to determine the optimal portfolio formation using a single index model. The samples used in this study are the stocks that are included in the LQ-45 index during the period August 2009 - July 2010. During that period, there were 44 companies that are categorized under LQ-45 index. In addition, the study also uses data Composite Stock Price Index (CSPI), closing price of shares of LQ-45, and interest rates of Bank Indonesia Certificates (SBI) that are taken on a monthly basis.

The result shows there are 17 stocks that have value of Excess Return to Beta Ratio (ERB) higher than its Cut off Point. These shares are SMGR, UNVR, SMCB, INDF, INTP, BBKA, ADRO, ITMG, UNTR, JSMR, KLBF, PT A, ASII, SGRO, BTEL, BBNI, and BMRI. Therefore, the formation of optimal portfolios can only be performed on these shares. From the combination of the shares, it was able to produce a portfolio return of 0.04637 and 0.01222 for portfolio risk.

As for companies that are not yet qualified to form an optimal portfolio, the author suggests that these companies can improve its performance so that they can be included and categorized under LQ-45 index in the following period.

Keywords: Single Index Model, Optimal Portfolio, Excess Return to Beta Ratio, Cut Off Point.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu tempat (media) yang memberikan kesempatan berinvestasi bagi investor perorangan maupun institusional. Sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Pasar modal ini mempunyai peran strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Untuk menarik para investor, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid apabila penjual dapat menjual, dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Sedangkan dapat dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga tersebut mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Namun, ada beberapa kendala yang biasanya menjadi hambatan seorang investor untuk berpartisipasi di dalamnya antara lain : Pertama, Perlunya melakukan berbagai analisa pergerakan saham baik secara teknikal maupun fundamental dan memonitor kondisi pasar secara terus menerus. Kedua, Dibutuhkan dana yang cukup besar untuk dapat berpartisipasi di pasar modal. (Bodie et al, 2006)

Return merupakan tujuan utama para investor dalam berinvestasi. Untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan dengan tingkat risiko tertentu, biasanya para investor menyiasatinya dengan diversifikasi kepemilikan saham, yaitu dengan cara mengkombinasikan berbagai saham dalam investasinya atau dengan membentuk portofolio. Karena pada dasarnya investor sangat menyukai investasi yang menghasilkan pengembalian yang tinggi, namun tidak begitu menyukai adanya

risiko. Portofolio merupakan kumpulan dari berbagai saham untuk mendapatkan keuntungan maksimum.

Akan tetapi, masalah yang sering terjadi adalah investor berhadapan dengan ketidakpastian (risiko) ketika harus memilih saham-saham untuk dibentuk menjadi portofolio pilihannya. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menghindari risiko tersebut, yaitu melakukan diversifikasi saham dengan membentuk portofolio. Sebagaimana pribahasa investasi yang sering kita dengar yaitu "*Don't put all your eggs in one basket*" atau jangan menaruh telur dalam satu keranjang. Artinya dalam melakukan investasi, sebaiknya jangan menempatkan dana tersebut hanya pada satu aset investasi saja. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko. Istilah untuk melakukan investasi pada banyak aset investasi adalah diversifikasi.

(Samsul, 2006:301)

Dalam melakukan diversifikasi, kita memerlukan panduan yang baik bagaimana memilih aset-aset investasi yang kita miliki agar dapat memperoleh *trade-off* antara risiko dan *return* yang paling baik atau optimal. Akan tetapi, sebelum membentuk portofolio yang optimal tersebut, investor harus menentukan portofolio yang efisien terlebih dahulu. Karena portofolio yang efisien tersebut, tentunya akan menghasilkan portofolio yang optimal. Portofolio efisien adalah portofolio yang memberikan *return* ekspektasi terbesar dengan tingkat risiko yang sama atau portofolio yang mengandung risiko terkecil dengan tingkat *return* ekspektasi yang sama. (Jogiyanto, 2009:299)

Pada pasar modal Indonesia, semua emiten yang tercatat dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ) dikelompokkan ke dalam berbagai indeks. Diantaranya yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Individual, Indeks Sektoral, Indeks Likuid (LQ)-45, dan Indeks Jakarta Islamic (JII). Indeks-indeks ini merupakan cerminan

arah pergerakan harga-harga saham. Kehadiran indeks-indeks tersebut memudahkan para pelaku pasar modal baik para analis, manajer investasi maupun investor untuk membaca tren bursa saham. Maksudnya, pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu. Investor juga bisa menggunakan indeks saham ini sebagai alat pengukur tingkat keuntungan. Indeks harga saham merupakan indikator atau alat ukur paling penting yang menggambarkan pergerakan harga saham di bursa. Di samping itu, saham-saham yang dimasukkan dalam indeks tersebut pun bisa dipertimbangkan untuk masuk portofolionya. Dari berbagai indeks tersebut, ternyata LQ-45 yang sering digunakan para investor untuk membentuk portofolio yang optimal.

Indeks LQ-45 merupakan kumpulan dari 45 saham yang paling aktif diperdagangkan, yang memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Sehingga kebanyakan investor telah menganggap bahwa LQ-45 ini sudah bisa dikategorikan sebagai kumpulan saham yang efisien karena tingkat likuiditasnya tersebut. Tentunya tidak semua perusahaan dapat masuk ke dalam jajaran indeks LQ-45 ini. Perusahaan yang ingin masuk ke dalam indeks ini, tentunya harus mempunyai kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Selama 12 bulan terakhir, saham tersebut harus masuk dalam rangking 60 besar dari total transaksi saham di pasar reguler.
2. Selama 12 bulan terakhir, saham tersebut juga harus masuk ke dalam jajaran teratas dalam peringkat berdasarkan kapitalisasi pasar.
3. Paling tidak selama 3 bulan saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
4. Kondisi keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah transaksi di pasar reguler. (Jogiyanto, 2009:105)

Tujuan dari indeks LQ-45 adalah sebagai pelengkap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitori pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Saham-saham ini akan selalu dipantau setiap 6 (enam) bulan sekali dan akan diadakan *review* yang biasanya berlangsung pada awal Februari dan awal Juli. Saham yang masih berada dalam kriteria akan tetap bertahan dalam jajaran LQ-45 sedangkan yang sudah tidak memenuhi kriteria, akan diganti dengan yang lebih memenuhi syarat.

Keadaan perekonomian Indonesia pada tahun 2009 menjadi salah satu tonggak sejarah dimana ekonomi Indonesia mengalami dua kali guncangan (*shocks*) yang menciptakan ketidakpastian (*uncertainty*), tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi pelaku pasar. Guncangan pertama berasal dari dampak krisis *subprime-mortgage* yang terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2007 lalu yang memiliki efek berantai (*multiplier-effect*) ke Eropa dan Asia. Guncangan kedua adalah proses pemilihan umum yang terjadi di tahun 2009. Banyak pihak di pertengahan 2008 khawatir bahwa kegiatan Pemilu 2009 tersebut akan menciptakan destabilitas politik yang berdampak pada aktivitas investasi dan produksi nasional. Meskipun demikian, perekonomian nasional terbukti cukup kuat menahan dampak krisis ekonomi global sehingga tidak sampai terjerebab ke jurang yang dalam seperti yang terjadi pada krisis ekonomi tahun 1997/1998. Hal ini terbukti dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang positif, cadangan devisa yang relatif aman, tingkat suku bunga dan inflasi yang terkendali, dan nilai tukar mata uang rupiah yang terjaga. Tentunya keadaan ini juga akan berpengaruh terhadap kinerja saham pada BEJ yang selama ini menjadi favorit para investor untuk menginvestasikan modalnya yaitu indeks LQ-45.

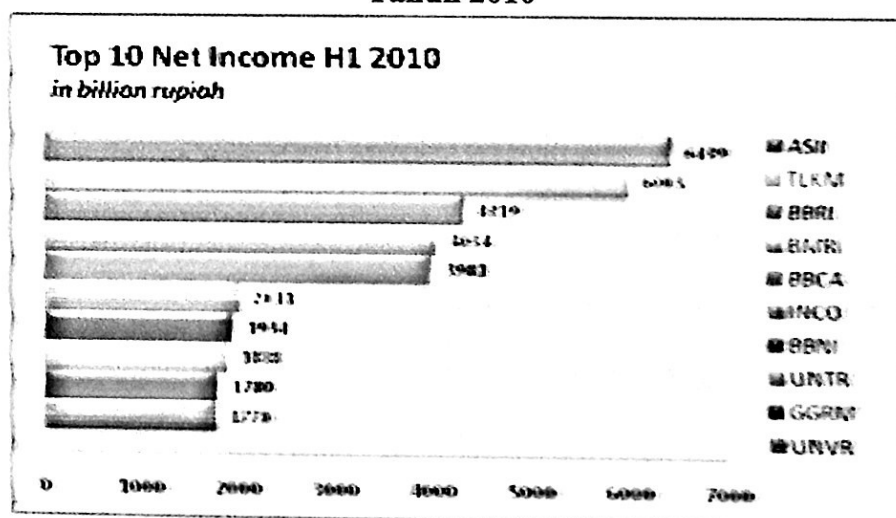
Dari daftar LQ-45 periode Agustus 2009 sampai Januari 2010, terdapat beberapa saham yang mengalami peningkatan harga saham. Saham PT Gudang Garam Tbk tercatat mengalami peningkatan yang paling tinggi. Saham emiten rokok itu mengalami peningkatan sebesar 407,06 % dari level harga Rp 4.250 pada akhir tahun 2008, menjadi Rp. 21.550 pada akhir tahun 2009. Berikutnya disusul oleh saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami kenaikan sebesar 281,72% dari Rp.930 per lembar saham menjadi Rp. 3.550 per lembar saham. Kemudian Saham PT Adaro Energy Tbk yang mengalami kenaikan sebesar 256,7% menjadi Rp. 1.730 per lembar saham. Selain itu, saham PT United Tractors Tbk juga mengalami peningkatan sebesar 252,27% sehingga harganya meningkat menjadi Rp15.500 per lembar saham. Begitupun keadaan yang dialami oleh PT Astra International Tbk, sahamnya menguat 228,91% menjadi seharga Rp 34.700 per lembar saham.

Selain itu, LQ-45 juga mencatat perusahaan yang mengalami penurunan harga. Perusahaan tersebut diantaranya yaitu PT Mitra Rajasa Tbk, PT Darma Henwa Tbk, dan PT Aneka Tambang Tbk. PT Mitra Rajasa Tbk tercatat sebagai perusahaan yang paling mengalami kerugian tertinggi, yaitu dengan penurunan harga sebesar 28,57% sehingga harga sahamnya menjadi seharga Rp 250 per lembar saham. Kemudian saham PT Darma Henwa Tbk yang mengalami penurunan 13,97% sehingga harga sahamnya menjadi Rp 117, dan saham PT Aneka Tambang Tbk merosot 11,36% menjadi seharga Rp 1.950 per lembar. Jika dicermati secara sektoral, saham-saham unggulan dari sektor pertambangan mengalami penurunan yang paling signifikan. Penurunan harga minyak dan komoditas di pasar dunia terus membuat harga saham perdagangan didera sentimen negatif, sehingga hal tersebut memicu terjadinya penurunan harga saham sektor pertambangan.

Banyak pihak yang mulai meragukan kinerja saham-saham LQ-45 tersebut pada tahun 2010. Hal ini disebabkan karena adanya isu mengenai otoritas moneter China yang memperketat penyaluran kredit perbankan untuk menghindari ekonomi negara itu bergejolak. Selain itu, kecemasan investor terhadap kesulitan fiskal di sejumlah negara Eropa dan Amerika Serikat diperkirakan juga akan melemahkan aksi penjualan. Gejolak ekonomi global tersebut hingga saat ini masih terus menghantui investor, dan yang paling menakutkan adalah mengikis likuiditas di pasar. Meskipun demikian, aksi jual terhadap saham-saham LQ 45 tampaknya masih terus berlanjut. Keraguan berbagai pihak mengenai kinerja saham-saham LQ-45 ternyata tidak terbukti. Hal ini terlihat dari total laba bersih yang diperoleh saham-saham LQ-45 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2009. Laba bersih yang diperoleh pada tahun 2010 ini meningkat dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2009 laba bersih yang diperoleh hanya sebesar 98,72 triliun, sedangkan laba bersih pada tahun 2010 meningkat sebesar 15,4% sehingga laba bersihnya menjadi sebesar Rp 113,95 triliun. (www.bataviase.co.id)

Adapun saham-saham LQ-45 yang masuk dalam Top 10 saham terbaik (*Top Gainers*) LQ 45 pada semester I tahun 2010, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1.1 Top 10 Saham Terbaik (*Top Gainer*) LQ-45 Pada Semester I Tahun 2010



Berdasarkan gambar diatas, dapat kita lihat bahwa PT Astra International Tbk (ASII) tercatat mencetak perolehan laba bersih tertinggi sepanjang semester I 2010 yaitu sebesar Rp 6,439 triliun dan meraih posisi pertama. Sedangkan posisi selanjutnya ditempati PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) sebesar Rp 6,003 triliun, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) sebesar Rp 4,318 triliun, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) sebesar Rp 4,034 triliun dan PT Bank Central Asia sebesar Rp 4,034 triliun. Dimana perolehan laba bersih rata-rata para emiten dengan *top 10 Net Income* semester I 2010 naik sekitar 27,39%.

Sepanjang semester I 2010 ini para emiten banyak yang memberikan kejutan dengan perolehan laba bersih mereka masing-masing. Sektor perbankan tercatat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam hal perolehan laba bersih emiten LQ-45 tahun ini dengan masuknya 4 emiten perbankan dalam *list top 10* dan memberikan kontribusi laba bersih Rp 14,267 triliun. Sedangkan sektor barang konsumsi seperti PT Unilever Tbk (UNVR), PT Gudang Garam Indonesia Tbk (GGRM), dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) masih akan didukung oleh daya beli masyarakat yang kian membaik meskipun inflasi yang kian tinggi mulai menghadang. Hal ini tentunya mengindikasikan bahwa saham-saham tersebut masih berpeluang untuk tetap berada dalam *top 10 gainers* sepanjang tahun 2010, dan emiten LQ-45 tersebut diperkirakan masih mampu mendulang laba yang signifikan. (www.vibinews.com)

Harapan akan pasar modal sebagai wahana alternatif bagi investor sangat di pengaruhi oleh tingkat kemampuan investor dalam menganalisis dan memilih saham secara rasional. Rasionalitas investor dapat diukur sampai sejauh mana mereka berhasil dalam menganalisis dan memilih saham yang menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi dan relatif stabil dengan berbagai tingkat risiko. Selain itu,

bukan hanya rasionalitas yang diperlukan dalam hal pemilihan saham-saham tersebut. Namun juga diperlukan adanya perhitungan secara nyata terhadap saham-saham tersebut sehingga nantinya para investor benar-benar dapat menginvestasikan dananya dengan tepat. Oleh karena itu, suatu analisis dan perhitungan terhadap risiko dan *return* saham dapat digunakan sebagai dasar dalam pemilihan dan pembentukan portofolio.

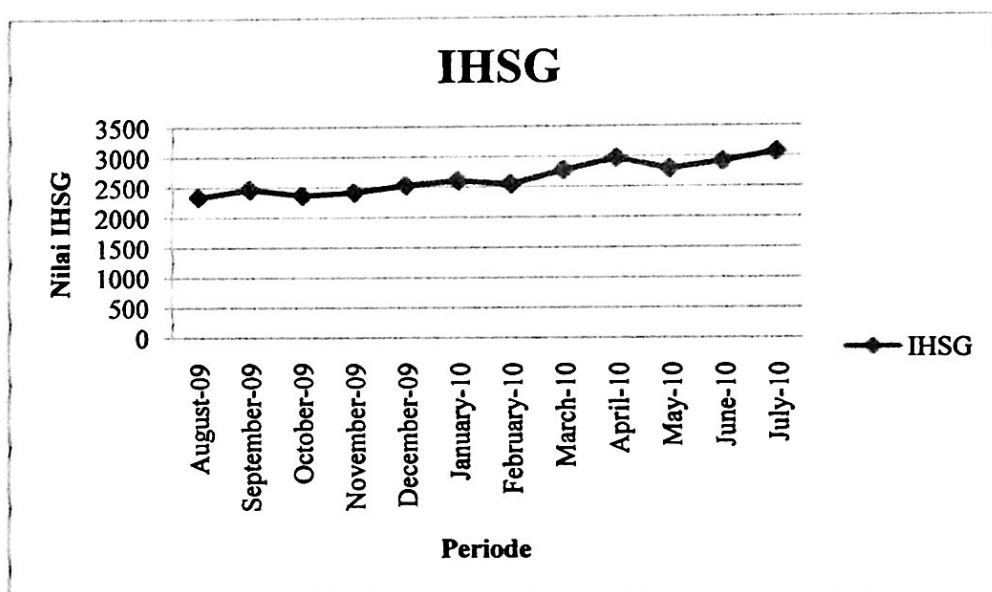
Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk menentukan portofolio yang optimal, salah satunya yaitu Model Indeks Tunggal. Model indeks tunggal ini digunakan sebagai alternatif dari model Markowitz untuk menentukan *efficient set* dengan perhitungan yang lebih sederhana. Model yang dikembangkan oleh William Sharpe pada tahun 1963 ini merupakan penyederhanaan dari model Markowitz yang dapat digunakan untuk menghitung *return* ekspektasi dan risiko portofolio. (Jogiyanto, 2009: 329)

Model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks pasar. Secara khusus dapat diamati bahwa kebanyakan saham cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham naik, dan juga sebaliknya, yaitu jika indeks harga saham turun, kebanyakan saham mengalami penurunan harga. Analisis atas sekuritas dalam metode ini dilakukan dengan cara membandingkan *Excess Return to Beta* (ERB) dengan *Cut-Off Rate* (C_i) dari masing-masing saham. Saham yang memiliki ERB lebih besar dari C_i dijadikan kandidat portofolio optimal, sebaliknya jika C_i lebih besar dari ERB tidak akan diikutsertakan dalam portofolio.

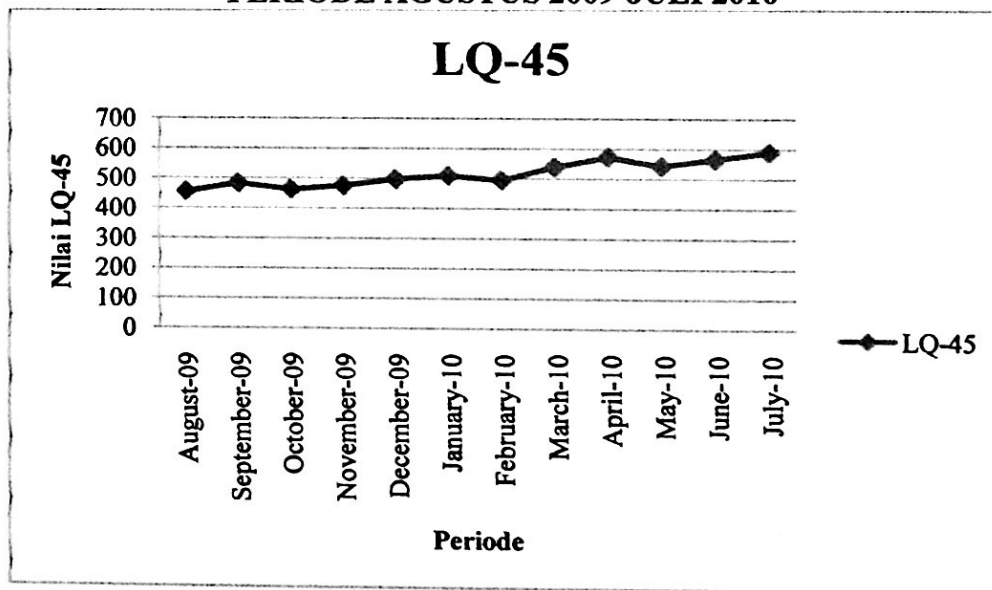
Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya bahwa model indeks tunggal ini didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks pasar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indeks pasarnya, karena IHSG mempunyai pergerakan yang relatif sama dengan indeks LQ-45. Pergerakan kedua indeks tersebut dapat dilihat pada grafik 1.1 dan grafik 1.2 dibawah ini :

GAMBAR 1.2 GRAFIK PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PERIODE AGUSTUS 2009-JULI 2010



GAMBAR 1.3 GRAFIK PERGERAKAN INDEKS LIQUID(LQ)-45 PERIODE AGUSTUS 2009-JULI 2010



Dari kedua grafik diatas, dapat kita lihat bahwa posisi terendah pada IHSG dan LQ-45 terjadi pada bulan Agustus 2009, masing-masing berada pada level 2.342 dan 456. Sedangkan posisi tertinggi kedua saham tersebut terjadi pada bulan Juli

2010 masing-masing berada pada level 3.069 dan 590. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Indeks Likuid (LQ)-45 mempunyai kecenderungan yang hampir sama. Pergerakan IHSG dan LQ-45 hingga akhir tahun 2009 menunjukkan adanya pergerakan yang cukup stabil, tidak mengalami penurunan maupun peningkatan yang terlalu besar. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa perekonomian Indonesia cukup kuat dalam menghadapi krisis global yang terjadi. Hal ini dibuktikan dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang positif, tingkat suku bunga dan inflasi yang terkendali, cadangan devisa yang relatif aman, dan nilai tukar mata uang rupiah yang terjaga. Sehingga keadaan ini juga berpengaruh terhadap pergerakan saham-saham tersebut. Menurut Associate Director UOB Kay Hian Securities Stefanus Susanto, tahun 2010 merupakan tahun prospektif. Ini terlihat dari pergerakan IHSG yang selalu mengalami peningkatan selama tahun 2010. Sehingga hal ini tentunya akan menjadi peluang bagi para investor untuk melakukan investasi pada pasar modal tersebut. (www.bataviase.co.id)

(Iyut Mulyanti, 2009) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Portofolio Optimal Saham Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Perbandingan Pada Saham Yang Termasuk Kategori LQ-45 dan *Most Active* di Bursa Efek Indonesia) periode Juni 2007 - Mei 2008”. Dari hasil penelitiannya tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 (delapan) saham LQ-45 yang masuk dalam kategori portofolio optimal, yaitu INKP (PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk), BNN (PT Bank Internasional Indonesia Tbk), KLBF (PT Kalbe Farma Tbk), PGAS (PT Perusahaan Gas Negara Tbk), TLKM (PT Telekomunikasi Indonesia Tbk), ISAT (PT Indosat Tbk), BLTA (PT Berlian Laju Tanker Tbk), UNTR (PT United Tractors Tbk).

(Septyarini, 2009) juga melakukan penelitian yang sama mengenai Analisis Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45 periode bulan Juli 2007 – Juni 2009. Berdasarkan hasil penelitiannya tersebut, dari 23 saham yang kontinyu masuk dalam indeks LQ-45 terdapat 4 saham yang dapat membentuk portofolio optimal, yaitu PTBA (PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk), INKP (PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk), UNTR (PT United Tractors Tbk), dan AALI (PT Astra Agro Lestari Tbk).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih menunjukkan adanya perbedaan mengenai kombinasi pembentukan portofolio yang terjadi pada saham LQ-45. Perbedaan itu tentu terjadi akibat adanya perbedaan dalam periode penelitiannya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang dimiliki LQ-45 tersebut berpengaruh terhadap hasil kombinasi portofolio optimal setiap pergantian periode LQ-45. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian tersebut, untuk melihat saham-saham apa saja yang akan menghasilkan portofolio optimal dalam indeks LQ-45 pada periode Agustus 2009 – Juli 2010. Peneliti memilih periode ini karena pada periode tersebut keadaan perekonomian Indonesia sedang stabil dan mulai mengalami pemulihan akibat dari adanya krisis global yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Tentunya kestabilan perekonomian Indonesia tersebut akan lebih menarik perhatian para investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Sehingga dalam skripsi ini penulis mengambil judul. “ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM-SAHAM LQ-45 DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang ingin dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Kombinasi saham-saham manakah yang dapat menghasilkan portofolio yang optimal pada periode Agustus 2009 - Juli 2010?
2. Berapa besar *return* dan risiko dari saham-saham yang akan membentuk portofolio optimal tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui kombinasi saham-saham pembentuk LQ-45 yang dapat menghasilkan portofolio saham optimal.
2. Dapat mengetahui besarnya *return* dan *risk* yang dihasilkan oleh saham yang mampu membentuk portofolio optimal tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi calon investor ataupun investor, dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal. Secara terperinci manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam melakukan analisis saham dipasar modal dan investor dapat berpikir secara rasional dalam menentukan portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal.
2. Bagi peneliti terdahulu dapat digunakan sebagai pembandingan penelitian sejenis untuk melihat konsistensi hasil penelitiannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan analisis portofolio dengan model indeks tunggal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Kammaruddin, 2003, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, edisi revisi, Jakarta : Rineka Cipta

Bodie , 2006, *Investment*, edisi enam, Jakarta : Salemba Empat

Jannah, Mifta Hul, 2010, *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Pada Saham Kategori Jakarta Islamic Index Berdasarkan Preferensi Investor dan Model Indeks Tunggal Periode Juli Sampai Oktober 2009*, Skripsi, Indralaya : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Jogiyanto, 2009, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam, Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada

Mulyanti, Iyut 2009, *Analisis Portofolio Optimal Saham Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Perbandingan Pada Saham Yang Termasuk Kategori LQ-45 dan Most Active di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi, Indralaya : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Robi, *Business & Management Journal Bunda Mulia : Analisis Portofolio Optimal Saham-saham LQ-45 pada Periode Agustus 2005 – Juli 2006 dengan Metode Single Index Model di Bursa Efek Jakarta*, Volume: 4, No. 1, Maret 2008 diakses pada tanggal 5 oktober 2011 melalui http://www.ubm.ac.id/manajemen/images/doc/journal/jurnal_robi-edit.pdf

Samsul, Mohamad, 2006, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Jakarta : Erlangga

Septyarini, 2008, *Analisis Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45*, Skripsi (Dipublikasikan), Depok : Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma diakses pada tanggal 5 oktober 2011 dari. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/.../Artikel_21205146.pdf

Sharpe, william dkk, 1997, *Investasi jilid 1*, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta : Prehallindo

Simamora, Lontung, 2007, *Analisis Portofolio Optimal Pada Saham-Saham Yang Bertahan Dalam Indeks LQ-45 Selama 5 Tahun (Studi Empiris Tahun 2001-2005)* Skripsi (Dipublikasikan), Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia diakses pada tanggal 12 oktober 2011 melalui [http:// www.lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/hasilcari.jsp](http://www.lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/hasilcari.jsp)

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan ke empat belas, Bandung : Alfabeta

Sukarno, Mokhamad 2007, *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Menggunakan Metode Single Indeks Di Bursa Efek Jakarta*, Tesis (Dipublikasikan), Semarang : Pasca Sarjana Universitas Diponegoro diakses pada tanggal 5 oktober 2011 melalui [http:// eprints.undip.ac.id/18069/1/M.SUKARNO.pdf](http://eprints.undip.ac.id/18069/1/M.SUKARNO.pdf)

Umanto, Eko, *Analisis dan Penilaian Kinerja Portofolio Optimal Saham-Saham LQ-45, Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, volume: 15 Nomor 3, Sept—Des 2008, hlm. 178-187 diakses pada tanggal 24 November 2011 melalui [http:// journal.ui.ac.id/v2/index.php/jbb/article/view/562/559](http://journal.ui.ac.id/v2/index.php/jbb/article/view/562/559)

Wahyudi, Indra ,2008, *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Most Active Stock Dengan Model Indeks Tunggal (Studi Harian Periode Bulan Juli - September 2007 Di Bursa Efek Jakarta)*, Skripsi, Indralaya : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

www.bataviase.co.id, diakses pada tanggal 7 Desember 2011

www.bi.go.id, diakses pada tanggal 15 Oktober 2011

www.idx.co.id, diakses pada tanggal 12 Oktober 2011

www.vibinews.com, diakses pada tanggal 30 oktober 2011

www.yahoofinance.com, diakses pada tanggal 17 Desember 2011